

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari uraian materi serta pembahasan kasus pada Ny. P dapat diambil kesimpulan yaitu asuhan kebidanan yang diberikan oleh bidan sangatlah penting untuk ibu dalam masa nifas. Setelah dilaksanakan asuhan kebidanan penyembuhan luka perineum dengan air rebusan daun sirih merah, maka didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian asuhan kebidanan pada ibu nifas telah dilakukan terhadap Ny. P berdasarkan data subjektif dari hasil wawancara penulis dan data objektif dengan inspeksi dan pemeriksaan fisik terhadap ibu di hari pertama *postpartum* dan menganjurkan ibu untuk perawatan luka perineum dengan air rebusan daun sirih merah.
2. Pada intepretasi data didapatkan diagnosa ibu nifas terhadap Ny. P di tidak memiliki kesenjangan baik teori maupun lahan praktek yang diperoleh dari hasil pengkajian dan pemeriksaan.
3. Penggunaan daun sirih merah pada Ny.P adalah dengan cara membasuh perineum dengan air rebusan daun sirih merah minimal 2x/hari.
4. Ny.P tidak merasakan nyeri pada luka perineum setelah menggunakan air rebusan daun sirih merah setiap sehabis mandi.
5. Asuhan Kebidanan pada Ny.P telah didokumentasikan dalam bentuk SOAP dan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan varney. Hasil penelitian yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa rata-rata lama penyembuhan luka perineum menggunakan infusum sirih merah adalah 5-8 hari sedangkan pada kelompok obat antiseptik rata-rata lama penyembuhan 10-13 hari.

B. Saran

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan, adalah sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan perawatan luka perineum dengan air rebusan daun sirih merah ini dapat memberikan pemahaman bagi mahasiswa DIII Kebidanan Politeknik Kesehatan Tanjung Karang mengenai pengobatan luka perineum dengan obat tradisional air rebusan daun sirih merah.

2. Bagi Lahan Praktik

Setelah dilakukannya studi kasus dengan penyembuhan luka perineum dengan air rebusan daun sirih merah diharapkan dapat melakukan sosialisasi penggunaan daun sirih merah sebagai alternatif pilihan jika antiseptic lain tidak tersedia, khususnya bagi bidan yang berada di daerah terpencil sehingga ibu nifas lebih yakin bahwa membasuh perineum dengan menggunakan air rebusan daun sirih merah juga dapat mempercepat proses penyembuhan luka perineum karena tidak menimbulkan efek samping sehingga aman digunakan serta lebih murah

3. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan, meningkatkan pemahaman, dan menambah pengalaman nyata tentang asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan penyembuhan luka perineum menggunakan air rebusan daun sirih merah.

4. Bagi Klien dan Masyarakat

Diharapkan klien dan masyarakat setelah dilaksanakan studi kasus ini mendapatkan ilmu pengetahuan baru mengenai penyembuhan luka perineum dengan menggunakan air rebusan daun sirih merah dan diharapkan juga dapat membudidayakan tanaman sirih merah sebagai antiseptic yang dapat mempercepat penyembuhan luka perineum.